

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja angkatan 2022.

Sebagian mahasiswa telah menunjukkan pemahaman yang baik mengenai cara mengatur pengeluaran, menabung, serta menyusun rencana keuangan sederhana. Temuan ini sejalan dengan pandangan Chen dan Volpe yang menyatakan bahwa literasi keuangan terbentuk ketika seseorang memiliki pengetahuan dasar yang memadai dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dasar tersebut terlihat lebih terarah dalam mengelola uangnya dan lebih mampu menghindari perilaku yang berisiko.

Dalam praktik keuangan sehari-hari, terlihat bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk membentuk literasi keuangan yang matang. Ada mahasiswa yang sudah memahami konsep keuangan, namun belum mampu menerapkannya secara disiplin. Hal ini menguatkan pandangan Andi Asari bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya soal mengetahui, tetapi juga soal kebiasaan, pengalaman, dan kemampuan mengontrol diri dalam mengambil keputusan finansial. Mahasiswa yang memiliki pengalaman mengelola

keuangan seperti menabung secara rutin, berhati-hati dalam berutang, atau membuat anggaran bulanan cenderung lebih terampil dibanding mereka yang belum memiliki kebiasaan finansial yang teratur.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, disarankan lebih meningkatkan literasi keuangan sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengelola kegiatan yang berhubungan dengan perilaku keuangan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan dan masa depannya. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi keuangan agar memiliki literasi keuangan yang memadai sehingga terhindar dari masalah keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.